

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Costa Rica merupakan sebuah negara kecil yang terletak di Amerika Tengah yang berbatasan langsung dengan Nikaragua di sebelah utara, Panama di selatan-tenggara, Samudra pasifik di barat dan selatan, dan Laut Karibia di timur. Costa Rica menjadi salah satu negara yang pernah dijajah oleh Spanyol, tetapi karena pada saat itu terjadi kelangkaan mineral maka daerah tersebut akhirnya diabaikan oleh Spanyol dan terisolasi. Hingga pada tahun 1821, Costa Rica bergabung dengan bangsa Amerika lainnya untuk mendeklarasikan kemerdekaan dari Spanyol dan tahun 1824 menjadi bagian dari Republik Federal Amerika Pusat. Pada tahun 1838 sebelum Republik Federal Amerika runtuh, Costa Rica resmi menjadi negara berdaulat.

Gambar Peta Costa Rica 1



Sumber: (Britannica, T. Editors of Encyclopaedia, 2013)

Dalam 150 tahun pemerintahan Costa Rica mengalami kudeta militer hanya sebanyak 3 kali dalam mewujudkan cara cara demokratis. Selama mewujudkan pemerintahan yang demokratis tersebut Costa Rica telah mengalami perang saudara pada tahun 1948 berlangsung selama enam minggu setelah terjadinya perselisihan pemilu yang saat itu dipimpin sementara oleh Jose Figueres Ferrer hingga tahun 1949. Perang saudara ini menewaskan sebanyak 2.000 orang dan menjadi sejarah kelam bagi Costa Rica. Presiden Jose Figueres akhirnya memutuskan untuk menghapuskan militer di Costa Rica dengan menggantikan dana militer untuk mendanai pendidikan, budaya, kesehatan serta kelestarian alam dan lingkungan. Penandatanganan perjanjian Inter-American treaty of Reciprocal Assistance pada tahun 1947 di Brazil yang beranggotakan 18 negara menjadi salah satu cara Costa Rica agar tetap bisa menjaga keamanan negara karena inti dari perjanjian tersebut yaitu, setiap negara yang tergabung akan saling melindungi dari serangan militer negara lain atau dapat diartikan dengan jika suatu negara menyerang salah satu negara anggota yang bergabung dalam perjanjian maka akan berurusan dengan 17 anggota negara lainnya yang termasuk Amerika Sertikat (Department of International law, OAS, n.d.). Sejak saat itu, dari semua negara di Amerika Tengah, Costa Rica telah menikmati perdamaian dan menjadi negara dengan pemerintahan demokratis yang stabil. Presiden Jose Figueres Ferrer kembali terpilih menjadi presiden konstitusional pada tahun 1953 hingga 1958 dan 1970 hingga 1974.

Pariwisata saat ini menjadi salah satu fenomena yang mendunia dikarenakan mudahnya teknologi informasi mengenai berbagai macam destinasi wisata di seluruh dunia yang dengan mudah diakses oleh seluruh warga negara bahkan

warga negara asing. Dengan adanya pertumbuhan teknologi ini dapat memudahkan masyarakat untuk mengakses informasi mengenai destinasi wisata yang sedang populer. Kegiatan pariwisata ini biasanya dikenal dengan sebutan, ekowisata. Ekowisata merupakan salah strategi dalam sebuah pembangunan negara. Ekowisata biasanya dilakukan melalui kegiatan pariwisata yang mengutamakan dalam aspek konservasi alam. Selain melakukan pengembangan pariwisata, ekowisata juga memiliki tujuan untuk memberdayakan masyarakat lokal daerah, serta meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menjaga lingkungan hidup. Hal tersebut tidak hanya ditujukan kepada masyarakat lokal, tetapi juga melibatkan para pengunjung yang datang ke wisata tersebut. Menurut (Buckley, 2003), ia menjelaskan bahwa ekowisata memiliki peluang sangat besar untuk mengatasi krisis ekonomi hasil dari tidak optimalnya regulasi yang dibuat oleh pemerintah sehingga sebagai gantinya pendapatan yang didapatkan dari ekowisata bisa digunakan sebagai cara dalam merawat dan melindungi wilayah konservasi.

Dalam (Miller, 12), *Honey* menyebutkan 7 ciri dari ekowisata, yaitu:

1. Membangun kesadaran lingkungan
2. Melibatkan perjalanan ke destinasi alam
3. Meminimalkan dampak
4. Memberikan manfaat finansial langsung untuk konservasi
5. Memberikan manfaat finansial dan pemberdayaan masyarakat lokal
6. Menghargai budaya lokal
7. Mendukung hak asasi manusia dan gerakan demokrasi

Ekowisata cenderung menunjukkan wisatawan ke wilayah yang jarang dikunjungi dan dianggap sebagai jalur wisata yang khas menjadi kunci bagi mereka yang bosan dengan wisata resort besar biasa. Ekowisata dianggap menarik sebagai strategi dalam pembangunan suatu daerah karena mempengaruhi berbagai aspek seperti ekonomi, sosial, dan pemberdayaan masyarakat lokal.

Costa Rica merupakan wilayah yang terletak antar Samudra dan antar benua menjadikan Costa Rica memiliki kepadatan tertinggi di dunia mengenai spesies tumbuhan dan hewan karena pembentukan geologis serta banyaknya hewan yang melewati Costa Rica setiap tahun. Mengutip dari (Kleszczyński, 2016), Costa Rica memiliki 20 zona kehidupan, 1.239 spesies kupu-kupu, 838 spesies burung, 232 spesies mamalia, 1.260 spesies pohon, 1.200 spesies anggrek, dan 440 spesies reptile dan amfibi yang telah hidup diantara hutan hujan yang indah, gunung berapi, pegunungan, pantai, hutan bakau, dan hutan awan. Diberkahi dengan kondisi lingkungan yang kaya dan beragam akan sumber daya alam, Costa Rica menggunakan ekowisata sebagai strategi dalam pembangunan wilayah negaranya. Pada tahun 1970-an Costa Rica mulai untuk mempromosikan ekowisata melalui wisata alam hutan hujan. Sejak saat itu, ekowisata di Costa Rica menjadi berkembang pesat.

Saat ini, lingkungan alam telah mengalami banyak kerusakan dan terdegradasi. Karena itu, sangat membutuhkan perhatian untuk kelestarian lingkungan demi kelangsungan hidup manusia maupun flora & fauna. Menyikapi hal ini, teori politik hijau (*green politics theory*) menjadi salah satu solusi

yang baik dan menarik untuk menjadi instrumen dalam mengkaji, merencanakan program lingkungan, dan mewujudkan pembangunan lingkungan alam berkelanjutan.

Politik hijau akan mengarahkan kita kepada upaya penyelamatan serta perbaikan lingkungan yang sekaligus mengoptimalkan pemanfaatan lingkungan yang berbasis pembangunan berkelanjutan. Melalui politik hijau, lingkungan menjadi sumber daya yang akan menyediakan bahan untuk memenuhi berbagai aspek kebutuhan.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang tersebut. Dapat diambil rumusan masalah yaitu, *Bagaimana strategi Costa Rica dalam membangun Ekowisata tahun 2015-2020?*

C. LANDASAN TEORI

1) TEORI GREEN POLITICS / POLITIK HIJAU

Dalam buku berjudul *Introduction to International Relations*, Jackson & Sorensen (G, 1999) mengatakan bahwa Politik Hijau atau Green Politics muncul dan hadir menyumbangkan pandangannya dalam ilmu hubungan internasional sejak abad ke-20. Teori ini awalnya berisi mengenai kritik perspektif liberalisme dan isu lainnya saat perang dingin yang mengakibatkan terjadinya kerusakan lingkungan.

Menurut Haeckel dalam jurnal berjudul *Environmentalism dan Green Politics: Pembahasan Teorits* (Yeni Sri Lestari, 2016), politik hijau atau green politics berkenaan dengan pengimplikasiaan adopsi sebuah perspektif geosentrisme (paham yang menyatakan bahwa bumi sebagai pusat alam semesta) dengan memandang manusia sebagai bagian dari alam (ekosentrisme) oleh karena itu manusia harus terus menjaga lingkungannya.

John Barry berpendapat bahwa Green Politics juga memiliki sepuluh nilai yang menjadi dasar dan tujuan gerakan sekaligus acuan bagi artikulasi kebijakan politik, yaitu (Barry, 1994):

1. Kesadaran dan keberlangsungan ekologi, manusia harus bertindak berdasarkan pemahaman bahwa ia merupakan bagian dari alam bukan berada di atas alam lingkungannya,
2. Demokrasi akar rumput, demokrasi harus dimulai dari akar rumput yaitu elemen terbawah dari sebuah struktur kehidupan di bumi ini,
3. Keadilan sosial dan persamaan kesempatan, setiap orang memiliki kesempatan yang sama terhadap sumber daya yang berasal dari masyarakat dan lingkungannya,
4. Anti kekerasan, memperjuangkan proses demiliterisasi dan penghilangan senjata destruktif masal,
5. Desentralisasi, pengambilan keputusan harus sebisa mungkin berada pada tingkat individu dan lokal,
6. Ekonomi berbasis komunikasi dan berkeadilan, memandang penting penerapan suatu sistem ekonomi yang berkelanjutan,

7. Feminisme dan kesetaraan gender, menghormati nilai-nilai kemanusiaan seperti persamaan jenis kelamin dan tanggung jawab interpersonal,
8. Penghormatan terhadap keberagaman, penghormatan terhadap keberagaman etnis, ras, agama dan budaya,
9. Tanggung jawab personal dan global, pencapaian kesejahteraan hidup dengan tidak mengabaikan ekologi dan harmoni sosial,
10. Fokus pada masa depan dan keberlanjutan, adanya tujuan jangka panjang dalam pemanfaatan sumber daya

Perhatian yang besar dari Green Politics terhadap pelbagai isu lingkungan memberikan gambaran nyata bahwa politik turut berperan serta dalam usaha melestarikan lingkungan terutama menjaga keseimbangan penggunaan sumber daya untuk kepentingan ekonomi dan pembangunan melalui penerapan pelbagai prinsip dan nilai Green Politics sebagai dasar pembentukan kebijakan ekologi. Oleh karena itu, adanya Green Politics dinilai sebagai salah satu pemikiran yang memberikan output positif bagi perkembangan teori sosial politik kontemporer.

Pada intinya, Green Politics atau Politik Hijau ini merupakan sebuah teori alternatif dalam ilmu hubungan internasional yang lebih fokus membahas mengenai lingkungan, seperti adanya fenomena pemanasan global, hujan asam, kerusakan lingkungan dan lainnya.

2) KONSEP STRATEGI

Strategi merupakan suatu konsep yang harus dimiliki dan dipahami oleh para pengusaha atau para individu yang memiliki sebuah usaha atau tujuan. Strategi merupakan hal yang sangat penting untuk menghindari atau mengatasi berbagai macam peluang maupun ancaman secara internal maupun eksternal dalam suatu kegiatan. Pada intinya strategi merupakan sebuah jalan atau alat untuk mencapai sebuah tujuan. Strategi memiliki banyak arti menurut para ahli (Rangkuti, 2013), yaitu:

- I. Menurut *Chandler*, strategi adalah sebuah alat agar dapat mencapai tujuan dalam sebuah perusahaan yang berkaitan dengan tujuan dalam jangka panjang, program tindak lanjut, serta alokasi sumber daya.
- II. Menurut *Andrews, dan Chaffe*, strategi merupakan sebuah kekuatan motivasi untuk stakeholders seperti stakeholders, debtholders, manajer, karyawan, konsumen, komunitas, pemerintah, dan lainnya dengan secara langsung maupun tidak langsung dalam menerima keuntungan atau biaya yang ditimbulkan oleh semua Tindakan yang dilakukan oleh perusahaan.

Strategi adalah salah satu cara paling penting bagi keberlangsungan hidup suatu kelompok kehidupan atau organisasi untuk mencapai sasaran ataupun tujuan kelompok dan organisasi tersebut agar menjadi lebih efisien serta efektif. Selain itu, strategi juga berfungsi untuk mengatasi

berbagai masalah dan hambatan yang berasal dari eksternal maupun internal kelompok atau organisasi. Dalam memajukan ekowisata, tentu saja Costa Rica membutuhkan sebuah strategi dalam membangun ekowisata di wilayah negaranya agar tujuan dengan mudah tercapai serta dapat direalisasikan dengan baik dan terencana dalam jangka panjang.

3) KONSEP EKOWISATA

Ekowisata merupakan kegiatan pariwisata yang berkonsep pada ekologi lingkungan dengan terus mempertahankan keaslian wilayahnya yang bersifat berkelanjutan serta memiliki tujuan untuk meningkatkan perekonomian serta partisipasi masyarakat wilayah sekitar sehingga manfaatnya dapat dirasakan dan dinikmati oleh pemerintah maupun masyarakat sekitar (Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Nias, 2009).

Mengutip dari (The International Ecotourism Society, 2015) , konsep ekowisata merupakan perjalanan yang bertanggung jawab ke daerah-daerah alami yang melestarikan lingkungan, menopang kesejahteraan masyarakat setempat, melibatkan interpretasi serta Pendidikan lingkungan hidup. Ekowisata mencoba untuk memadukan tiga komponen penting seperti, konservasi alam, memberdayakan masyarakat lokal, dan juga meningkatkan kesadaran lingkungan hidup.

Ekowisata juga diartikan sebagai perjalanan ke kawasan alami mengutip dari rangkuman Drumm and Moore (Drumm A, 2005) dan Wood (ME, 2002) yang berisi:

Definisi dari The International Ecotourism Society tahun 1990, berisi:

“Ekowisata adalah perjalanan bertanggung jawab ke Kawasan alami untuk mengkonservasi lingkungan dan memperbaiki kesejahteraan masyarakat lokal”

Pada tahun 1996 International Union for Conservation of Nature atau IUCN telah memberikan pengertian mengenai ekowisata yang di ikuti oleh banyak organisasi, yaitu:

“Ekowisata adalah perjalanan bertanggung jawab secara lingkungan dan kunjungan ke Kawasan alami, dalam rangka menikmati dan menghargai alam (serta semua ciri-ciri budaya masa lalu dan masa kini) untuk memperomosisikan konservasi, memiliki dampak kecil dan mendorong perlibatan sosial ekonomi masyarakat lokal secara aktif sebagai penerima manfaat”

Dengan adanya pengembangan wisata yang berbasis dengan ekowisata untuk menjaga pengelolaan sumber daya alam yang ada pada wilayah tersebut dapat memberikan kesejahteraan bagi masyarakat yang hidup disekitar wilayah Costa Rica. Menurut *Supriatna* dalam (Ramadhani, 2018) terdapat lima factor dasar untuk menentukan batasan utama dalam ekowisata, yaitu:

1. Daerah Lingkungan
Kawasan ekowisata wajib untuk menyajikan tempat secara alami dan budaya lingkungan alam yang belum tercemar, sehingga dalam mengembangkannya tidak mengganggu ekosistem yang sudah terbentuk secara alamiah. Hal tersebut juga menjadi ciri khas dari ekowisata yang tidak mengubah dan merusak alam akan tetapi manusia dan alam yang akan mengimbang secara harmonis.
2. Masyarakat
Sisi ekowisata secara ekonomi dan sosial akan dibentuk langsung oleh masyarakat yang tinggal di wilayah tersebut. Dalam pengelolaannya juga memerlukan elemen sumber daya manusia agar kelestariannya tetap asri dan terjaga, implikasi lainnya secara ekonomi dan non ekonomi akan berdampak langsung pada masyarakat sekitar pesisir.
3. Pendidikan dan Pengalaman
Ekowisata diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan dan pembangunan akan lingkungan alam dan budaya terkait dalam mendapatkan pengalaman yang mengesankan. Oleh karena itu, tidak hanya sebagai hiburan wisata tetapi juga berdampak pada pengetahuan karena dalam wisata yang diunggulkan adalah pendidikan wisata alam.
4. Keberlanjutan
Ekowisata diharapkan dapat berkesinambungan dalam tahap pengelolaan dan pengembangannya. Karena jika berhenti ditengah jalan akan memberikan dampak bagi masyarakat, daerah tersebut dan tentunya alam itu sendiri.
5. Manajemen

Ekowisata diharapkan mampu dikelola dengan manajemen yang baik dalam jangka panjang. Sehingga dapat memberikan dampak positif bagi lingkungan sekitar kedepannya.

Untuk pembangunan sebuah ekowisata dalam suatu wilayah seperti Costa Rica tentu saja memerlukan lima faktor yang telah disebutkan oleh *Supriatna*, salah satu contohnya adalah pentingnya peran masyarakat dalam pengembangan wisata tersebut. Masyarakat lokal yang tinggal di wilayah tersebut diharapkan mempunyai rasa peduli terhadap lingkungan sekitar, dengan rasa kepedulian tersebut akan memberikan keuntungan kepada masyarakat lokal. Pada intinya, dalam pembangunan ekowisata harus memiliki tujuan yang selaras untuk meningkatkan sosial ekonomi masyarakat dengan meningkatkan konservatif terhadap ekowisata.

4) TEORI ANALISIS

Analisis SWOT (*Strength, Weakness, Oportunity, dan Threat*) merupakan kegiatan untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang, maupun ancaman bagi kegiatan yang dilakukan sebuah perusahaan atau institusi tertentu. Hal ini sangat dibutuhkan untuk mengetahui kesuksesan serta kemajuan suatu kegiatan. Ada beberapa definisi analisis SWOT menurut para ahli, yaitu:

- 1) Menurut (Galavan, 2014), analisis SWOT yaitu kegiatan untuk mendapatkan strategi yang efektif untuk diimplementasikan sesuai dengan keadaan pasar dan

publik, sedangkan untuk mengetahui keadaan lingkungan luar atau eksternal menggunakan *Opportunity* dan *Threat* kemudian *Strength* dan *Weakness* yang dihasilkan melalui analisis dalam perusahaan atau internal.

- 2) Menurut (Rangkuti, 2013), analisis SWOT merupakan sebuah analisa yang didasari oleh logika yang dapat memaksimalkan *Strength* dan *Opportunity*, tetapi secara bersamaan juga dapat memperkecil *Weakness* dan *Threats*.

Melalui analisis ini akan membantu dalam proses pengambilan keputusan yang berkaitan langsung dengan tujuan sebuah perusahaan atau instansi terkait. Sehingga dengan analisis SWOT ini menjadi cara efektif dalam menganalisis faktor- faktor yang melandasi perusahaan dalam pengambilan keputusan untuk menetapkan sebuah strategi.

D. HIPOTESIS

Pemerintah Costa Rica membangun ekowisata dan pembangunan ekonomi, melalui strategi berikut:

- 1) Melalui politik hijau untuk memperkenalkan dan menawarkan ciri khas ekowisata negaranya dengan cara mengajak masyarakat untuk menjaga serta melestarikan daerah lingkungan secara alami agar tidak tercemar dan tidak mengganggu ekosistem lain yang telah ada berdasarkan strategi yang telah dirancang oleh pemerintah.

- 2) Melakukan promosi secara internasional dan membangun kerjasama investasi dengan perusahaan swasta internasional.

E. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode penelitian kepustakaan atau kajian literatur yang mengkaji atau meninjau secara kritis mengenai pengetahuan, gagasan, ataupun temuan yang merumuskan kontribusi teoritis dan metodologis untuk topik tertentu. Pada penelitian ini memiliki sifat analisis deskriptif, yaitu penguraian secara teratur data yang telah diperoleh, yang selanjutnya diberikan pemahaman dan penjelasan agar dapat dipahami dengan baik oleh pembaca. Dalam teknik pengumpulan data, yang digunakan peneliti adalah melalui penelitian pustaka (*library research*) dengan cara memanfaatkan data-data melalui perpustakaan dalam mendukung penelitian yang dapat diperoleh dari buku, majalah, koran, website, dan sumber informasi lainnya yang sesuai dengan topik dan dapat digunakan dalam penelitian serta dapat diuji kebenarannya.

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis SWOT untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang, maupun ancaman bagi kegiatan yang sedang dilakukan. Penggunaan teknik ini juga dibarengi dengan pengelolaan data yang baik dengan harapan dapat menjawab pokok permasalahan dari penelitian ini.

F. JANGKAUAN PENELITIAN

Berdasarkan judul yang diangkat untuk penelitian ini, penulis akan memberikan jangkauan pada penelitian ini. Jangkauan penelitian ini meliputi tahun 2015 hingga 2020 yang diawali dengan perkembangan ekowisata dan pertumbuhan ekonomi di Costa Rica hingga bergabungnya Costa Rica kedalam OECD (Organisation for Economic Co-operation and Development) pada tahun 2020. Penulis akan mengambil data dengan range data dari tahun 2015 hingga 2020 sebab pada tahun tersebut merupakan waktu kejadian sesuai dengan rumusan masalah penelitian.

G. TUJUAN PENELITIAN

Secara umum, penelitian yang dilakukan oleh peneliti memiliki tujuan untuk mengidentifikasi bagaimana Costa Rica menjadi negara yang berhasil dalam membangun ekowisata dengan pertumbuhan yang tangguh dan stabil. Penelitian ini juga bertujuan sebagai pembuktian peneliti dalam mengaplikasikan ilmu-ilmu yang telah diperoleh selama proses perkuliahan melalui aplikasi teori dalam penelitian ini.

H. SISTEMATIKA PENULISAN

Bab I, pada bab ini penulis menjelaskan mengenai secara garis besar penelitian yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, kerangka teoritik, hipotesa, metodologi penelitian, jangkauan penelitian, tujuan penelitian serta sistematika penulisan.

Bab II, penulis menjelaskan bagaimana pertumbuhan Costa Rica sebelum melakukan penawaran ekowisata. Selain itu, pada bab ini penulis juga akan menjelaskan mengenai dinamika yang dialami Costa Rica dalam pembangunan ekowisata.

Bab III, bab ini merupakan hasil penelitian dari penulis yang akan membahas hasil analisis mengenai dampak serta cara Costa Rica dalam melakukan pembangunan ekowisata pada tahun 2015 hingga 2020.

Bab IV, pada bab ini berisi hasil dari keseluruhan penelitian yang berupa kesimpulan